

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan untuk memeroleh gambaran dinamika subjective well-being pada remaja dalam masa emerging adulthood yang orang tuanya bercerai. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan studi kasus. Penelitian ini menggunakan dua kasus, dengan karakteristik bahwa perceraian orang tua terjadi ketika remaja berada pada rentang usia sekolah dasar.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara secara mendalam. Kerangka wawancara dibuat oleh peneliti berdasarkan teori subjective well-being dari Ed Diener dan Robert Biswas-Diener (2008). Kredibilitas dari penelitian ini ditingkatkan dengan menggunakan triangulasi data.

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan mixed methods content analysis, diperolehlah gambaran dinamika subjective well-being dilihat dari aspek dan faktor yang memengaruhinya. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah bahwa saat ini remaja dalam masa emerging adulthood yang orang tuanya bercerai dapat dikatakan cenderung bahagia (subjective well-being). Agama, pendapatan, relasi sosial, dan tujuan hidup merupakan faktor penting yang memengaruhi tercapainya subjective well-being.

Peneliti mengajukan saran agar peneliti selanjutnya melakukan penelitian kepada subjek dengan jenis kelamin yang berbeda.

Abstract

This research is a case study concerning subjective well-being in adolescents in the period of emerging adulthood whose parents were divorced. The purpose of this research is to obtain the dynamic of subjective well-being in adolescents in the period of emerging adulthood whose parents were divorced. This research used two cases, with characteristic that parental divorce occurred when adolescents were in primary school.

The data is obtained by using in-depth interview. Framework interview is made by researcher using subjective well-being theory by Ed Diener and Robert Biswas-Diener (2008). Credibility of this research is improved by using data triangulation.

Based on data analysis using mixed methods content analysis, researcher obtains the picture of the dynamic of subjective well-being from the aspects and influential factors. Conclusion from this research is adolescents in the period of emerging adulthood whose parents were divorced tend to be happy (subjective well-being). Religion, income, social relations, and the purpose of life are important factors that influence the achievement of subjective well-being.

Suggestion for the next researcher is to use a different gender as their subject of research.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS LAPORAN PENELITIAN	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRACT	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	8
1.3.1 Maksud Penelitian.....	8
1.3.2 Tujuan Penelitian	8
1.4 Kegunaan Penelitian	8
1.4.1 Kegunaan Teoritis	8

1.4.2 Kegunaan Praktis	9
1.5 Kerangka Pikir	10
1.6 Asumsi	19

BAB II KERANGKA TEORITIK

2.1 <i>Subjective Well-Being</i>	20
2.1.1 Pengertian	21
2.1.2 Prinsip Utama	22
2.1.3 Aspek-aspek <i>Subjective Well-Being</i>	24
2.1.4 Faktor-faktor yang memengaruhi <i>Subjective Well-Being</i>	28
2.2 Perceraian.....	32
2.2.1 Faktor-faktor yang memengaruhi dampak perceraian	36
2.3 Masa <i>Emerging Adulthood</i>	39

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan dan Prosedur Penelitian	42
3.2 Bagan Rancangan Penelitian.....	42
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	43
3.3.1 Variabel Penelitian	43
3.4.2 Definisi Operasional	43
3.4 Pedoman Wawancara	44
3.4.1 Pedoman Wawancara <i>Subjective Well-Being</i>	44

3.4.2 Pedoman Wawancara Data Penunjang	44
3.4.3 Data Pribadi dan Data Penunjang	45
3.4.4 Kredibilitas	46
3.5 Karakteristik Kasus	46
3.6 Teknik Analisis Data.....	47

BAB IV DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Data	49
4.1.1 Data F.....	49
4.1.2 Data S	79
4.1.3 Perbandingan Kasus	99
4.2 Pembahasan	101
4.2.1 Pembahasan Kasus F	101
4.2.2 Pembahasan Kasus S	109

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	115
5.2 Saran	116
5.2.1 Saran Teoritis.....	116
5.2.2 Saran Praktis	117

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Pikir	19
Bagan 3.1 Rancangan Penelitian.....	42
Bagan 4.1 <i>Content Analysis F</i>	78
Bagan 4.2 <i>Content Analysis S</i>	98

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Pedoman Wawancara <i>Subjective Well-Being</i>	44
Tabel 3.2	Pedoman Wawancara Data Penunjang	45
Tabel 4.1	<i>Content Analysis</i> Afek Positif F.....	59
Tabel 4.2	<i>Content Analysis</i> Afek Negatif F	61
Tabel 4.3	<i>Content Analysis Life Satisfaction</i> F	64
Tabel 4.4	<i>Content Analysis Flourishing</i> F	65
Tabel 4.5	<i>Content Analysis</i> Tujuan Hidup F.....	68
Tabel 4.6	<i>Content Analysis</i> Relasi Sosial F.....	70
Tabel 4.7	<i>Content Analysis</i> Pendapatan F.....	73
Tabel 4.8	<i>Content Analysis</i> Agama F	76
Tabel 4.9	<i>Content Analysis</i> Afek Positif S	85
Tabel 4.10	<i>Content Analysis</i> Afek Negatif S	87
Tabel 4.11	<i>Content Analysis Life Satisfaction</i> S	88
Tabel 4.12	<i>Content Analysis Flourishing</i> S	89
Tabel 4.13	<i>Content Analysis</i> Tujuan Hidup S	91
Tabel 4.14	<i>Content Analysis</i> Relasi Sosial S.....	93
Tabel 4.15	<i>Content Analysis</i> Pendapatan S	94
Tabel 4.16	<i>Content Analysis</i> Agama S	96
Tabel 4.17	Perbandingan Kasus	99

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A : Daftar Pertanyaan *Subjective Well-Being*

Lampiran B : Daftar Pertanyaan Data Penunjang

Lampiran C : Identitas dan *Content Analysis* Hasil Wawancara dengan Ibu F

Lampiran D : Identitas dan *Content Analysis* Hasil Wawancara dengan Teman F

Lampiran E : Identitas dan *Content Analysis* Hasil Wawancara dengan Ibu S

Lampiran F : Identitas dan *Content Analysis* Hasil Wawancara dengan Teman S

Lampiran G : *Inform Consent*